⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 19 : ***Pertarungan Sengit dan Tombak Es***

Penerjemah : **MasariuMan**

disini ada beberapa perubahan ya, yang pertama, peringkat saya ubah jadi rank. lebih enak sepertinya dibaca rank a daripada peringkat a. terus untuk pembicaraan umum menggunakan petik 2 atau "", sedangkan pembicaraan antara ain dan ciel yang terjadi didalam kepala(telepati) memakau kurung siku [] ... dan ya, saya juga memasukkan tanda siapa yang berbicara, seperti carol yang berbicara maka ada nama carol di awal petik 2 -> carol"test"..

----------

carol"Dengan ini, *BARRIER* yang mengganggu itu akhirnya hilang. Sekarang, bukankah sudah waktunya Kamu menunjukkan sihirmu berikutnya?"

Setelah menerobos *BARRIER*ku, Carol-san meletakkan tangannya di pinggul dan yakin akan kemenangan.

Kesan pertamaku tentangnya adalah seorang wanita dewasa yang matang, tetapi melihat dia sekarang, dia tampak lebih seperti wanita dewasa yang belum dewasa.

Mengingat itu hanya menunjukkan betapa dia mencintai sihir, cukup menghangatkan hati melihatnya dan pada saat yang sama, sedikit membuat iri.

Jika ditanya, apakah Aku benar-benar punya waktu untuk memikirkan hal seperti itu? Aku akan menjawab, tentu saja.

Bukannya Ciel berlarian secara acak, dia sebenarnya berlari ke tempat lingkaran sihir yang kami gunakan selama pertarungan dengan Alejo. Kami dapat dengan mudah menggunakannya kembali setelah mengubah sedikit. Selain itu, kami juga dapat mengubah berbagai mantranya.

Mungkin dengan menyadari fakta itu juga, Carol-san menjadi waspada dan memulai kembali serangan sihirnya.

Ciel menuangkan energi sihirnya ke lingkaran sihir dan mengaktifkan sihir. Sihir yang aktif adalah peluru angin yang secara otomatis menangkis sihir musuh.

Singkatnya, dia memutuskan untuk menembak jatuh panah es yang diblokir *BARRIER* sebelumnya.

Dan karena kami tidak bisa menang hanya dengan bertahan, Ciel mengarahkan tangannya ke depan tubuhnya ke Carol-san .

ciel"*Faraalu Entendi Fralie* " [1]

Setelah membaca mantra, peluru api terbang menuju Carol-san. Sama seperti panah es, mereka terbang sambil berbaris di belakang satu sama lain. Jadi biarpun dia menangkis yang di depan, yang di belakang kemungkinan akan terus menyerang.

Dengan mata terbuka lebar karena terkejut, Carol-san kemudian tersenyum senang dan bergumam menggerakkan bibirnya.

Tidak lama kemudian, dinding es transparan muncul tepat di depan Carol-san . Dengan permukaan halus yang memantulkan cahaya, dinding itu memblokir semua peluru api dengan mudah.

Setelah melihat itu, Ciel dengan anggun menggerakkan lengannya dan membuat paku tanah yang diproyeksikan di bawah kaki Carol-san , tapi dia membekukannya untuk mencegah serangan itu.

Meskipun berada di tengah-tengah pertarungan sihir super mencolok yang hampir terlihat seperti dari sebuah film, mungkin tidak dapat dihindari bagiku untuk menjadi sangat bersemangat. Aku harap Aku bisa dimaafkan karena depresi oleh kenyataan bahwa Aku tidak bisa menjadi bagian dari pertarungan ini.

tentang kondisi kami saat ini, kami cukup dirugikan sehingga bahkan Ciel tampak gelisah.

Pertama-tama, kendali Ciel tidak cukup baik untuk menggunakan lingkaran sihir, nyanyian, dan kemampuan Dance Princess untuk menyerang pada saat yang sama. Dan satu hal lagi, setiap serangan tidak memiliki kekuatan yang cukup juga.

Akan mudah untuk memperbaiki ini jika aku menggunakan kekuatanku sebagai song princess; tapi karena aku tidak ingin merusak pengalaman Ciel, dan karena aku juga ingin melihat seberapa jauh dia bisa melangkah, aku akan tetap diam untuk saat ini.

Ini hanya firasatku, tapi aku curiga Ciel mungkin memiliki daya tahan yang lebih tinggi dalam pertarungan sihir sementara Carol-san memiliki lebih banyak kekuatan dalam serangannya.

Untuk menang, Ciel harus mempertahankan status quo. Jika dia melakukannya, Carol-san pada akhirnya akan kehabisan kekuatan sihirnya terlebih dahulu.

tapi, untuk mempertahankan status quo, Ciel membutuhkan kontrol yang halus atas sihir untuk mengimbangi kurangnya kekuatan sihirnya.

Bahkan sekarang aku sudah bisa melihat kendalinya kurang. Terlebih lagi, walaupun dia memiliki energi sihir yang lebih dari cukup untuk terus maju, aku tidak dapat memastikan bahwa dia dapat mempertahankan fokus dan kekuatan keinginannya.

Dan sementara aku berpikir demikian, kekuatan sihir Carol-san tiba-tiba meningkat. Sepertinya dia agak kehilangan akal sehatnya. Mungkin berlebihan, tapi dia seperti anak kecil yang begitu asyik bermain sehingga dia lupa akan sekitarnya.

Begitu, jadi sampai sekarang, dia hanya menjaga dirinya di level Ciel. Karena dia bersenang-senang sekarang, dia mulai lupa menahan diri. Dan mungkin karena dia terlalu fokus, Ciel belum menyadarinya.

Karena sepertinya kami akan kewalahan, Aku mulai bernyanyi untuk memberinya dukungan.

Saat ini, Aku ingin Ciel tenang jadi Aku sengaja memilih lagu yang bisa menenangkan. Dan setelah menyadari keadaan Carol-san saat ini, Ciel mengangguk dengan ekspresi serius di wajahnya.

Jadi soal kekuatan Song Princess, pada dasarnya ciri-ciri sebuah lagu dan efeknya akan mirip satu sama lain. Misalnya, lagu yang ceria akan membuat pendengarnya ceria. Ini memperkuat efek yang dapat dirasakan bahkan dari lagu biasa, jadi menyanyikan lagu yang menenangkan akan menenangkan pendengar dan menyanyikan lagu pengantar tidur mungkin akan membuat mereka mengantuk.

Mengenai job kami, Ciel dan Aku masih dalam tahap pengujian.

Apa yang terbang dari arah Carol-san adalah tombak es yang tebal dan tajam yang membuat panah es sebelumnya terlihat lucu jika dibandingkan.

Sepertinya ini juga cukup sulit. daripada memiliki desain tongkat runcing yang sederhana, ia memiliki tampilan unik dengan ujung yang tampak seperti bengkok dan meruncing menjadi ujung yang tajam.

Ada sekitar sepuluh dari mereka dan masing-masing lebih tinggi dari Ciel.

Carol-san , apa kau melawan monster besar sekarang? Tidak peduli bagaimana Kamu melihatnya, itu terlalu berlebihan untuk target manusia.

Benar saja, Carol-san tampaknya telah menyadari fakta tersebut setelah meluncurkan sihirnya.

Begitu tombak mulai terbang ke arah kami, meskipun Aku tidak bisa mendengarnya mengatakannya, Aku bisa melihat "Oh sial" tertulis di seluruh wajahnya.

Pada titik ini, aku hanya ingin mengalihkan pandanganku, tetapi Ciel menatap langsung ke tombak es yang mendekat dan berkonsentrasi untuk menuangkan energi sihir ke dalam lingkaran sihir.

Saat salah satu dari mereka memasuki jangkauan intersepsi lingkaran sihir, wajah Ciel sedikit tersentak.

Dan setelah beberapa saat, tombak pertama hancur. Berubah menjadi debu oleh kekuatan angin, potongan tombak es berkilau indah, tapi ini bukan waktunya untuk mengalihkan perhatiannya.

Reaksi Ciel kemungkinan besar karena itu cukup kuat dan kokoh sehingga butuh waktu untuk menghancurkan tombak esnya.

Dengan tombak kedua dan ketiga, tempat dimana mereka dihancurkan secara bertahap semakin dekat dan dekat.

Pada yang ketujuh dan kedelapan, mungkin jaraknya hanya beberapa sentimeter dari kami. Dan saat dia menghancurkan yang kesembilan, tombak kesepuluh sudah tepat di depan mata kami.

Sangat tidak mungkin dia bisa menghancurkannya tepat waktu, yang paling bisa dia lakukan adalah menghindar.

Segera setelah dia hampir tidak bergerak, tombak es mengenai sisi samping kami dan Ciel jatuh di punggungnya ketika dia terkena ledakan itu.

tapi, tombak itu tidak mampu menembus kulit Ciel dan tetap berada di sisi tubuh. Melihat lebih dekat, tampaknya bagian yang terkena perlahan membeku dan secara bertahap tertutup es.

Setelah es menyebar beberapa saat, itu hancur bersama dengan *BARRIER*ku juga lenyap.

Aku bisa membuat *BARRIER* lain kapan saja. Tidak perlu banyak jika Aku hanya perlu memperbaiki *BARRIER* tetapi membuat *BARRIER* baru memerlukan sedikit banya energi sihir.

Meskipun untuk saat-saat seperti inilah aku membuat *BARRIER* itu, aku bertanya-tanya kapan terakhir kali BARRIERku dihancurkan seperti ini?

Sebelum Ciel berusia 5 tahun, *BARRIER*ku hancur beberapa kali dan aku bahkan kehabisan energi sihir. Tapi kami tidak menghadapi bahaya apa pun selama lima tahun yang kami habiskan dengan mengunci diri di ruang buku, jadi sudah lama sejak hal ini terjadi.

Hanya pertarungan kedua kami dengan seseorang dan ini terjadi. Apakah Hunter Rank B kuat atau Carol-san lebih kuat dari Hunter Rank B biasa?

ain [Ciel, kamu baik-baik saja?]

ciel [Ya, Aku baik-baik saja. Aku sangat yakin kalau Ain akan dapat melindungiku.]

Ciel menjawabnya dengan percaya diri, tetapi sekarang Aku menyadari bahwa terlalu banyak dipercaya mungkin menjadi masalah juga.

Jika aku perlu melindunginya dari sepuluh tombak itu, aku ragu aku dapat menangkis semuanya.

Itu menghabiskan sejumlah besar energi sihir dan setelah *BARRIER* mengimbangi satu tombak, aku bahkan tidak tahu apakah aku bisa membuat yang baru sebelum tombak berikutnya datang kepada kami.

Jadi Aku masih perlu lebih meningkatkan sihir *BARRIER*ku.

Karena kami masih di tengah-tengah pertandingan penting, Aku mengakhiri pemikiranku di sini. Meskipun Aku menggunakan *DETECTION*, menurutku tidak baik untuk mengalihkan perhatian tentang hal-hal lain.

Tapi karena rentetan sihir telah mereda, mungkinkah pertempurannya sudah selesai? Jika Carol-san menggunakan sihir yang lebih kuat dari tombak es, aku benar-benar akan kehilangan kepercayaan pada kemampuanku untuk melindungi Ciel, jadi semoga saja ini sudah selesai.

Aku melihat Carol-san mendekati kami dengan *DETECTION*ku, dan dia sepertinya tidak menggunakan sihir apapun, jadi sepertinya ini sudah selesai.

ain [Karena tampaknya pertarungan sudah selesai, maukah kamu bergantu denganku?]

ciel [oh iya, aku akan segera melakukannya. Apakah kita sudah menang? Karena, Kamu tahu, kita bertahan dari awal hingga akhir.]

ain [Meskipun kita dalam posisi bertahan, kita akan menang jika kita terus melakukannya sampai dia kehabisan energi sihir, jadi Aku tidak berpikir ini akan terjadi dianggap sebagai kerugian.]

Sebaliknya, jika Carol-san memberi tahu kami bahwa kami kalah setelah sejauh ini, Aku tidak akan ragu untuk melakukan pertarungan yang sangat panjang.

Sekarang, berbicara tentang Carol-san , saat dia mendekati kami, dia sangat gelisah karena suatu alasan. Yaaah, bukannya aku tidak mengerti.

Dengan betapa khawatirnya penampilannya, sungguh mengejutkan bahwa dia tidak berlari ke arah kami.

Kalau dipikir-pikir, kami masih duduk di posisi persis seperti saat kami terjatuh, jadi aku berdiri dan Carol-san menunjukkan ekspresi lega.

carol"Kamu masih hidup, kan? Kamu baik-baik saja, kan?"

ain"Aku masih hidup. Meskipun Aku benar-benar terkejut bahwa *BARRIER*ku dihancurkan."

carol"Yang terakhir itu, kan? Tapi itu terlihat seperti *GLACIO LENTSO* [2] menghantammu, kalau kamu baik-baik saja, berarti..."

Dia cepat berubah dari rasa khawatir. Segera setelah Aku berbicara tentang *BARRIER*, dia mulai berbicara dengan cepat dan perlahan-lahan mendekatiku.

*GLACIO LENTSO* ... jadi sihir itu punya semacam nama ... tapi ini bukan waktunya untuk memikirkan hal itu.

Dia mendekatiku dengan mata penuh keingintahuan, dan saat aku perlahan didorong mundur ke dinding, "Carol?" Sebuah suara dingin mencapai telingaku. Mengalihkan pandanganku, aku melihat Celia-san berdiri dengan ekspresi geram.

carol"Geh ......"

celia"Jangan Geh kepadaku! Tepat ketika Aku datang untuk memeriksamu karena Kamu terlalu lama, mengapa Kamu mencoba membunuh Cielmer-san ?"

carol"A-aku tidak mencoba membunuhnya atau semacamnya- ......"

celia"Apakah Kamu pikir Kamu dapat meyakinkanku setelah menggunakan tombak es itu?"

carol"Tidak ...... Lupakan itu."

Setelah melihat Carol-san menundukkan kepalanya, Celia-san menghela nafas panjang dan menggelengkan kepalanya.

Seperti yang diharapkan, sepertinya Carol-san bertindak terlalu jauh. Sihir dengan kekuatan itu pasti bukan sesuatu yang harus Kamu gunakan pada orang lain, satu kesalahan dan seseorang mungkin akan mati.

Untungnya itu adalah Ciel, jadi tidak ada korban jiwa, tapi tidak masalah jika Kamu menganggapnya sebagai kecelakaan. Tetapi pada saat yang sama, karena dunia ini mementingkan pencapaian dan kemampuan, Aku pikir mereka mungkin menyalahkan orang yang mati karena sekarat atau sesuatu, tetapi tampaknya tidak seperti itu.

Seperti yang Aku pikirkan, sulit untuk menilai hal-hal seperti ini jika Aku tidak tahu akal sehat dunia ini.

Untuk saat ini, saat aku berpikir untuk mendapatkan jawaban yang jelas tentang hasil pertandingan dan janji yang kami buat sebelumnya, Celia-san yang sangat menyesal membawaku dan Carol-san ke ruangan yang berbeda.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] Faraalu Entendi Fralie: Faraalu = Peluru Api, Entendi = Berbaris, Fralie = Terbang. Jadi seperti "Peluru Api, Berbaris, Terbang"

[2] GLACIO LENTSO : Nama Skill Tombak Es yang dipakai Carol

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya